

---

---

**PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO  
KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>  
Program Studi Sosiologi, Fakultas ISIP, Universitas Syiah  
Kuala

Email : [lindawati.lw017@gmail.com](mailto:lindawati.lw017@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pantang Larang (Pamali) Dalam Masyarakat Gayo Kecamatan Pegasing Aceh Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik *Sumang* (variabel X) dengan pola perilaku masyarakat (variabel Y). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Strukturalisasi Anthony Giddens, Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey korelasional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 120 orang yang terdiri dari 60 orang laki-laki dan 60 orang perempuan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan wawancara yang skala pengukurannya menggunakan skala *likert* dan diolah secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 20,0 yaitu uji validitas dan reabilitas, uji korelasi menggunakan uji korelasi *product moment pearson*, uji t-hitung, uji hipotesis serta menjelaskan kuesioner ekplanasi. Untuk hasil uji hipotesis diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 1,028 dengan tingkat signifikansi 0,003. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $df$  (120) adalah sebesar 1.660. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,028 < 1,660$ ) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak yakni, tidak ada hubungan yang signifikan antara praktik *Sumang* (larangan) dengan pola perilaku masyarakat di Aceh Tengah Kecamatan Pegasing. Terjadinya hal tersebut diakibatkan oleh struktur tidak lagi menuntun seseorang terikat oleh kepastian dan ketentuan tradisi praktik *sumang*. seperti telah terjadinya perubahan zaman, serta pemahaman masyarakatnya yang telah hidup modern dan dijadikan acuan untuk bertingkah laku.

---

**Corresponding Author :** [lindawati.lw017@gmail.com](mailto:lindawati.lw017@gmail.com)

JIM FISIP Unsyiah: Vol 3 No 3:Agustus 2018

<sup>1)</sup> Penulis/Mahasiswa

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing

---

*Kata Kunci : Sumang (Larangan), praktik Sumang ,Prilaku Masyarakat*

### **ABSTRACT**

This research entitled "Abstinence Ban (Pamali) In Gayo Society of Pegasing Sub-District Middle Aceh". This study aims to determine the relationship of Sumang practice (varibel X) with the pattern of community behavior (variable Y). The theory used in this research is the theory of Structuralization Anthony Giddens while the research method used is descriptive quantitative with correlational survey approach. The populations in this study were 120 people consisting of 60 men and 60 women. The primary data in this study were obtained from questionnaires and interviews that the measurement scale uses Likert scale and it is processed statistically using SPSS version 20.0 that is the test of validity and reassessment, correlation test uses product moment pearson correlation test, t-test, hypothesis test as well as explaining the explanatory questionnaire. For the result of hypothesis test, it is known that tcount value is 1.028 with significance level 0,003. The value of t table of  $\alpha = 5\%$  with df (120) is equal to 1660. Based on test criteria of hypothesis that is  $t \text{ count} < t \text{ table}$  ( $1,028 < 1,660$ ) with significance value less than 0,05, hence it can be concluded that  $H_0$  is rejected, there is no significant relation between Sumang practice (ban) with behavior pattern of society in Pegasing sub-district Middle Aceh. It is caused by the structure that no longer leads someone bounded by the certainty and provisions of the practice tradition of Sumang. Because of the changing times, as well as the understanding of the people who have lived a modern life as a reference to behave.

Keywords: Sumang (Ban), Sumang practice, Community Behavior

---

### **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3:Agustus 2018

---

## PENDAHULUAN

Suku Gayo memiliki adat dan norma tentang pola pergaulan, dan segala bentuk tingkah laku dan perbuatan yang menyimpang dan bertentangan dengan norma adat, yaitu *Sumang*. Menurut Melalatoa (1985), dalam konsep bahasa Gayo dapat dikatakan bahwa secara umum menurut etimologi *Sumang* mempunyai makna, tidak seirama, berbeda, tidak cocok, tidak serasi atau tidak sesuai dengan adat. *Sumang* secara umum tidak hanya dapat merusak kehormatan si pelaku dan nama baik keluarga saja, tetapi lebih dari itu dapat merusak kehormatan masyarakat dan kampung di mana si pelaku tinggal.

Berasarkan observasi awal, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sehat Ihsan Shadiqin Dan Mukhlisuddin Ilyas. Menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat miskin di Kabupaten Gayo Lues diakibatkan pelanggaran *Sumang Pelangkahan* yang sering terjadi pada acara-acara adat seperti pentas tari Saman. Di Gayo, Saman bukan hanya sekedar sebuah tarian, namun juga sebuah tradisi persahabatan dan persaudaraan antar kampung.

Salah satu budaya khas yang terkait dengan ini adalah "mejamu Saman". Dalam tradisi ini, sebuah kampung mengundang kampung lain untuk mengadakan pementasan di kampung mereka selama dua malam. Tamu mereka adalah penari saman dan anak muda kampung, laki-laki dan perempuan, yang hadir sebagai pengembira. Mereka di jamu di rumah - rumah penduduk kampung yang mengundang. Pementasan dilakukan di lapangan yang dihadiri oleh masyarakat dan anak muda antar desa dan menjalin persahabatan antara dua buah desa. Dari sini juga perselisihan-perselisihan antar desa bisa diminimalisir sehingga hubungan keduanya harmonis.

---

## **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3:Agustus 2018

Di balik pementasan tersebut bersama muncul sebuah masalah yang sulit dihindari, yaitu pergaulan muda-mudi yang tidak terbatas, muncullah komunikasi personal, Banyak anak muda yang tertangkap melakukan perbuatan asusila dalam pagelaran budaya yang mulia itu. Mereka biasanya “dihukum” dengan memanggil orang tua dan kemudian dinikahkan. Pernikahan tanpa perencanaan dan persiapan ini telah menyebabkan hubungan pengantin muda ini labil dan tidak kuat. Dari sini kemudian muncul beragam persoalan keluarga yang lain: perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, masalah kesehatan, pekerjaan, keterbatasan lahan, yang semuanya bermuara pada kemiskinan.

Berdasarkan permasalahan di atas, Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai praktik *Sumang* yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat serta penerapannya sebagai acuan berperilaku. Secara khusus, penulis mengambil judul penelitian “Pantang Larang(Pamali) Dalam Masyarakat Gayo Di Kecamatan Pegasing Takengon”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Strukturasi Anthony Giddens**

Giddens mengatakan, “ setiap riset dalam ilmu sosial atau sejarah selalu menyangkut penghubungan tindakan (sering kali disinonimkan dengan *agen*) dengan struktur, pusat perhatiannya pada praktik sosial yang berulang yang menghubungkan antara agen dan struktur. Giddens memunculkan konsep dualitas struktur yang merupakan konsep sentral dalam teori strukturasi. Kemudian konsep konteks ruang dan waktu, pemahaman (hermeneutika) ganda, dan perilaku tindakan (*agency*) (Wirawan, 2012, 299-307).

---

## **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3:Agustus 2018

Teori strukturasi Anthony Giddens digunakan pada penelitian ini, karena teori strukturasi menekankan pada hubungan antara struktur sosial dengan tindakan dan praktik sosial yang dilakukan. Dimana aktor memaknai *sumang* tidak pernah dalam ruang yang vakum. Karena struktur tidak lagi menuntun seseorang terikat oleh pengalaman belajar dari peristiwa masa lalu akan tetapi pemahaman, yakni merujuk pada penapsiran terhadap suatu praktek sosial berdasarkan apa yang dimengerti, dipahami, dikonsepsikan oleh para pelaku tindakan sosial itu sendiri.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi Di Kecamatan Pegasing Aceh Tengah, Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey korelasional, Populasi pada penelitian ini sebanyak 120 orang yang terdiri dari 60 orang laki-laki dan 60 orang perempuan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan wawancara yang skala pengukurannya menggunakan skala *likert* dan diolah secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 20,0 yaitu uji validitas dan reabilitas, uji korelasi menggunakan uji korelasi *product moment pearson*, uji t-hitung, uji hipotesis serta menjelaskan kuesioner ekplanasi

---

### **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3:Agustus 2018

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian selama kurang lebih sebulan, peneliti berhasil mengumpulkan data melalui observasi langsung dan pengumpulan data yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada masyarakat di Kecamatan Pegasing Aceh Tengah mengenai praktik *Sumang* dan penerapannya oleh masyarakat. Dari hasil analisis data yang diolah, dan diperoleh hasil bahwa masing-masing item pertanyaan responden menyatakan setuju, dimana persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan oleh peneliti merupakan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut, dengan kata lain praktik dari *sumang* tersebut sudah tidak berjalan, dan hanya sebatas sepengetahuan responden saja.

Sebagaimana teori strukturasi Anthony Giddens pada konsep ruang dan waktu, praktik *sumang* diidentikkan dengan masyarakat tradisional dan pola perilaku pada masyarakat modern tidak lagi berdasarkan *sumang* Di Kecamatan Pegasing Aceh Tengah. Kemudian apabila dikaitkan dengan konsep pemahaman berdasarkan teori strukturasi yakni, Diperoleh hasil wawancara dengan para remaja, mereka menyatakan bahwa, ketika melakukan perjalanan dengan lawan jenis, masyarakat setempat beranggapan lumrah terjadi. apalagi pada acara tertentu seperti jalan-jalan ketika ada pagelarang budaya pacuan kuda dan libur idul fitri. Remaja beranggapan bahwa memang sudah biasa dan bukan satu atau dua pasang saja yang melakukan, bahkan lebih. Ketika realitas sekelilingnya mengizinkan hal tersebut, sehingga remaja tidak takut akan melakukan pelanggaran *sumang*.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, maka diperoleh hasil hitung 1,028 yaitu, tidak terdapat hubungan pola tindakan masyarakat berdasarkan praktik *sumang* yang sebenarnya di Gayo Kecamatan Pegasing Aceh Tengah. Terjadinya hal tersebut, karena pola hidup masyarakat semakin hari semakin sedikit ditentukan oleh kepastian dan ketentuan tradisi praktik *Sumang*, seperti telah terjadinya perubahan zaman, serta pemahaman

---

## PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

---

masyarakatnya yang telah hidup modern yang dijadikan acuan untuk bertingkah laku.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan praktik *Sumang* dengan pola perilaku masyarakat di Kecamatan Pegasing Aceh Tengah dalam hubungan kategori hubungan yang cukup berarti dengan nilai R sebesar 0,269. Berdasarkan teori strukturasi Giddens yang menekankan pada hubungan antara struktur sosial, tindakan dan praktik sosial yang dilakukan, pada penelitian ini, struktur tidak lagi menuntun seseorang terikat oleh kepastian dan ketentuan tradisi praktik *sumang*, karena instusi sosial masyarakat hanya mengetahui praktik *sumang* akan tetapi tindakan masyarakat tidak berdasarkan praktik *sumang* tersebut. Dengan kata lain praktik *sumang* hanya sebagai bentuk yang verbal saja, yang diedentik dengan perubahan zaman, serta pemahaman masyarakatnya yang telah hidup modern.

Untuk hasil uji hipotesis diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 1,028 dengan tingkat signifikansi 0,003. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $df$  (120) adalah sebesar 1.660. berdasarkan kreteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,028 < 1,660$ ) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak. yakni, tidak ada hubungan yang signifikan antara praktik *Sumang* (larangan) dengan pola perilaku masyarakat di Aceh Tengah Kecamatan Pegasing.

---

### **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3:Agustus 2018

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Giddens, Anthony. 2010. *Teori Strukturasi (Dasar - Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Publik Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.
- A.pinan & A.R Hakim. 1998. *DAUR HIDUP GAYO*. Takengon. ICMI Orsat Aceh Tengah.
- Bahaqi A.K,dkk. 2007. *Bahasa Gayo*, Jakarta: Sastra Indonesia dan Daerah.
- Bangong, Suyanto & Dwi Narwoko, J. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana
- Bungin, Burhan. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- C. shouck & Hurgronje, *Tanah Gayo dan Penduduknya*, Jakarta: INIS
- Dlori. 2005. *Jeratan Nikah Dini: Wabah Pergaulan*. Yogyakarta: Binar Press
- Elly M,dkk..2011. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Setiadi
- Faisal, Sanapiah.2005. *Format-format Penelitian sosial*. Jakarta: PT Rajagrafido Persada
- Fatimah, Kobat.1987. *Kumpulan Cerita Rakyat Gayo*, Jakarta: Sastra Indonesia dan Daerah.
- Hasimi, 2002. *Sumang dan Kemali dalam Masyarakat Gayo*, Banda Aceh: Pusat Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya – Universitas Syiah Kuala

---

### **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>



- Ibrahim, Mahmud.2007. *Mujahid Dataran Tinggi Gayo*. Takengen: Mahmuda
- \_\_\_\_ dan Hakim, AR. 2012. *Syariat dan adat istiadat*, Takengen: Mahmuda.
- \_\_\_\_. 2007.*Mujahid Dataran Tinggi Gayo*. Takengen: yayasan Maqamahmuda.
- Lestari, Titit. 2012. *SUMANG dalam Budaya Gayo*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M.J. Melalatoa.1982. *Kebudayaan Gayo*, jakarta : Balai Pustaka.
- \_\_\_\_.Melalatoa. 1982.*Kabinet dalam sastra Gayo*. Jakarta : balai Pustaka.
- Piet, Rusdi. 2012. *Pacu Kude permainan Tradisi di Dataran Tinggi Gayo*, Banda Aceh: BPSNT Banda Aceh.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi (dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern)*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- \_\_\_\_.2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika-aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta:Kencana.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*. Jakarta:PT Rineka cipta.
- Syarif, Safrilsyah.2013.*Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh : Jundy Grafika
- Syukri. 2019. *Sarak Opat : Sistem Pemerintahan Tanah Gayo dan Relevansi terhadap Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- 

**PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO**  
**KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Taher Alamsyah.2009.*Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press

Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: KENCANA.

#### **SUMBER SKRIPSI**

Dedy Aswar. 2016. "Hubungan Sosialisasi Program BPJS Kesehatan Dengan Keputusan Masyarakat Memimilih Menjadi Peserta BPJS Kesehatan (Studi Pada Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)". *Skripsi*. FISIP UNSYIAH

Ika Ningsih. 2016. "Perkawinan Munik (Kawin Lari) Pada Suku Gayo Di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah". *Skripsi*. FKIP UNSYIAH

Susilawati. 2015. "Perilaku Sumang Dalam Kehidupan Masyarakat Gayo (Suatu Penelitian Di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah)". *Skripsi*. FAKULTAS HUKUM UNSYIAH

---

#### **PANTANG LARANG (PAMALI) DALAM MASYARAKAT GAYO KECAMATAN PEGASING ACEH TENGAH**

Lindawati<sup>1)</sup>, Dr. Husaini Ibrahim, M.A<sup>2)</sup>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3:Agustus 2018